

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 6. Cita-citaku
Sub Tema : 1. Aku dan Cita-citaku
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA dan SBDP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	INDIKATOR
3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan	3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar
4.6	Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.2.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci

IPA

No	Kompetensi Dasar	INDIKATOR
3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menyimpulkan daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat
4.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar

SBDP

No	Kompetensi Dasar	INDIKATOR
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo yang berbeda dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengamati sebuah puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

✓ Ciri-ciri puisi

IPA

✓ Daur Hidup Makhluk Hidup

SBDP

✓ Tanda Tempo dan Tinggi Rendah Nada

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- ✓ Pendekatan : *Scientific*
- ✓ Strategi : *Cooperative Learning*
- ✓ Teknik : *Example Non Example*
- ✓ Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius).3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya.4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)	1 menit

Inti	<p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan video pembelajaran tentang mengenal tanda tempo lewat lagu “Kupu-kupu yang Lucu” dan “Tik-tik Bunyi Hujan” (https://www.youtube.com/watch?v=7H7s_aBpgVA). 2. Siswa mengamati video pembelajaran yang disajikan oleh Guru. <i>(Mengamati)</i> 3. Siswa bernyanyi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan". dengan bimbingan guru <i>(Mengkomunikasikan)</i> 4. Siswa mempelajari teks lagu berjudul “Kupu-Kupu yang Lucu” ciptaan Ibu Sud, notasi dan cara menyanyikan lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. <i>(Mencoba)</i> 5. Siswa mengamati penulisan lagu “Kupu-Kupu yang Lucu” dan “Tik-Tik Bunyi Hujan” di Buku Siswa. <i>(Mengamati)</i> 6. Siswa kemudian mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat. <i>(Mengamati)</i> 7. Siswa lalu menuliskan tanda lagu yang terdapat pada lagu tersebut di kolom LKPD yang tersedia. <i>(Mencoba)</i> 8. Siswa memperdalam pemahamannya tentang tempo lagu dengan menjawab pertanyaan dalam LKPD. <i>(Menalar)</i> 9. Siswa mempresentasikan hasil mengerjakan LKPD di depan kelas dan Guru memberikan menilai dan memberikan penguatan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 10. Siswa mengamati teks puisi berjudul “Cita-citaku” yang terdapat pada Buku Siswa. <i>(Mengamati)</i> 11. Siswa membaca teks puisi tersebut dengan lafal dan intonasi yang baik dengan bimbingan Guru. <i>(Mencoba)</i> 12. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku. Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa: - Apakah makna dari isi puisi tersebut? - Apakah kaitannya judul dengan isi puisi tersebut? <i>(Menanya)</i> 13. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan puisi dalam LKPD. <i>(Menalar)</i> 14. Siswa membahas tentang vokal akhir pada baris-baris puisi yang disebut dengan rima dengan bimbingan guru. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 	8 menit
------	---	---------

	<ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi tersebut dan menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada LKPD yang tersedia. 16. Siswa mengamati Video Pembelajaran(salah satu konten dari Rumahbelajar.id) yang disajikan oleh guru tentang "Siklus Daur Hidup Hewan". <i>(Mengamati)</i> 17. Guru melakukan tanya-jawab dengan Siswa mengenai Siklus Daur Hidup Hewan. <i>(Menanya)</i> 18. Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon yang disajikan oleh Guru. <i>(Mengamati)</i> 19. Guru menjelaskan kepompong itulah yang akan menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu disebut daur hidup. Dengan bimbingan guru, siswa juga membahas tentang proses perubahan bentuk selama daur hidup kupu-kupu yang dinamakan metamorfosis. Siswa lalu mengamati tahapan daur hidup kupu-kupu dan gambar yang berkaitan. 20. Siswa mendiskusikan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya pada kolom LKPD yang tersedia. <i>(Menalar)</i> 21. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan bimbingan guru dan memberikan penguatan pada siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 2. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa 	1 menit

G. PENILAIAN

- ✓ Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

- ✓ Penilaian Pengetahuan : Tes soal pada lembar kolom
- ✓ Penilaian Keterampilan : Observasi selama kegiatan berlangsung

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- ✓ Media : - Video Pembelajaran dari konten rumahbelajar.id :
 - Video Pembelajaran IPA Kelas IV Semester II Tema 6 Daur Hidup Hewan (<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id#!/Content/Home/Details/0fa141c10116413bb4612a79e8abe9d0>)
- Video Pembelajaran dari konten Youtube :
 - Tema 6 Kelas 4 || SBdP Mengenal Tanda Tempo || Menyanyikan Lagu Kupu-Kupu yang Lucu (https://www.youtube.com/watch?v=7H7s_aBpgVA)
- Gambar-gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi
- ✓ Sumber : - Buku guru tema 6, Subtema 1, Pembelajaran 2 (hal 12- 20)
 - Buku siswa tema 6, Sub tema 1, Pembelajaran 2 (hal 10 – 22)
 - Materi Tambahan SBdP (<https://www.idevina.com/2021/01/rangkuman-materi-dan-contoh-soal-kelas.html>)
 - Materi Bahasa Indonesia dan IPA (<https://sdplusrahmat.sch.id/rangkuman-kelas-4-tema-6-cita-citaku/>)

Mengetahui
Kepala SDN Sekaralas 1

Sekaralas, 7 Januari 2022
Guru Kelas IV

ASMURI TONDO UTOMO, S.Pd
NIP. 19660707 199310 1 001

RIZKATINA EMILIA, S.Pd
NIP. 19860606 201001 2 041

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

Bahasa Indonesia

Bahasa dan Makna Puisi

- Bahasa Puisi: mengandung makna tersembunyi dan cenderung imajinatif

1. Bahasanya singkat, padat, dan bermakna
2. Menggunakan gaya bahasa (majas)
3. Memiliki rima (persamaan bunyi) yang menambah keindahan, memberikan efek musikal, dan memberi kesan sehingga puisi mudah diingat
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat, sesuai dengan tema yang disampaikan, agar mudah diingat, indah didengar/dibaca, dan menciptakan kekaguman
5. Tidak selamanya menggunakan kata kiasan, ada kalanya menggunakan kata bermakna lugas. Semua bergantung pada tema puisi yang dibuat

Jenis-jenis Majas (Gaya Bahasa) dalam Puisi:

1. Personifikasi: membuat suatu benda mati seakan berperilaku seperti manusia. Contoh: Pucuk-pucuk teh yang menggeliat
2. Metafora: menjadikan suatu benda memiliki sifat baru di luar kebiasaan. Contoh: Batang usiaku sudah tinggi
3. Pengulangan (Repetisi): penjajaran beberapa kata, frasa, atau kalimat yang sama. Contoh: Tak perlu sedu sedan itu
4. Hiperbola: pernyataan yang berlebihan untuk memperhebat, meningkatkan kesan, dan daya pengaruh. Contoh: Pekik merdeka berkumandang di angkasa.
5. Litotes: kebalikan hiperbola, mengecilkan atau mengurangi keadaan sebenarnya. Contoh: Aku bukanlah manusia yang berada. (padahal aslinya berada, digunakan untuk merendah)
6. Ironi: menyatakan makna yang bertentangan untuk mengolok-olok/menyindir. Contoh: Bagus benar kelakuanmu, adikmu sendiri kau sakiti

Memahami Makna Puisi: mempelajari dan membaca puisi untuk dapat memahami makna sehingga mampu mengajak pendengar terhanyut ke dalam puisi yang dibawakan.

Jenis-jenis Makna Puisi:

1. Makna lugas: makna sebenarnya, disampaikan secara jelas
2. Makna kias: makna yang melambangkan sesuatu, ditujukan untuk membangun imajinasi

- **Menulis dan Mendeklamasikan Puisi**

Langkah-langkah Menulis Puisi:

1. Menentukan topik utama dan judul
2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan
3. Menentukan ide pokok untuk setiap bait
4. Menuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima
5. Mengembangkan puisi seindah mungkin

Hal yang harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:

1. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah
2. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
3. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan

Deklamasi Puisi: Membaca puisi tanpa membawa teks dengan diiringi lagu, dikuatkan dengan ekspresi dan gerak tubuh yang sesuai dengan makna puisi tersebut.

Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mendeklamasikan Puisi:

1. Ekspresi Wajah: penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan.
2. Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.
3. Intonasi: tinggi rendahnya nada baca untuk memberi penekanan pada kata tertentu.
4. Irama: panjang pendek, keras lembut, kuat lemahnya suara.
5. Gerak Tubuh: penggambaran perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, melengkapi ekspresi wajah.

Langkah-langkah Mendeklamasikan Puisi:

1. Pahami isi puisi
2. Tentukan nuansa pembacaan puisi, apakah gembira atau sedih
3. Berlatih mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
4. Berlatih dengan mengombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh, dan lagu pengiring

IPA

Siklus Hidup Hewan

Siklus Hidup Hewan: proses tahapan hidup hewan yang berawal dari kelahiran dari perut induk atau menetas dari telur dan berakhir ketika hewan tersebut mati.

Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis: hanya mengalami perubahan ukuran tubuh, tidak mengalami perubahan bentuk.

Contoh Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis:

1. Sapi: bayi sapi → anak sapi → sapi dewasa
2. Kucing: bayi kucing → anak kucing → kucing dewasa
3. Penyu: telur penyu → bayi penyu → anak penyu (tukik) → penyu dewasa
- 4.

Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis: terlahir dengan bentuk berbeda dari induknya dan mengalami perubahan bentuk yang bertahap hingga dewasa.

1. Metamorfosis Sempurna: mengalami proses kepompong dan larva yang berbeda bentuk dari induknya.

Contoh:

- Kupu-kupu: telur → ulat (larva) → kepompong → kupu-kupu dewasa
 - Nyamuk: telur → jentik-jentik (larva) → pupa → nyamuk dewasa
 - Lalat: telur → belatung (larva) → pupa → lalat dewasa
 - Katak: telur → berudu → berudu berkaki → katak muda → katak dewasa
2. Metamorfosis Tidak Sempurna: tidak mengalami proses kepompong dan larva, tetapi mengalami proses nimfa yang bentuknya tidak jauh dari bentuk dewasanya.

Contoh:

- Belalang: telur → belalang muda (nimfa) → belalang dewasa
- Kecoak: telur → kecoak muda (nimfa) → kecoak dewasa

SBDP

Ketukan Tempo Serta Tinggi Rendah Nada.

a. KETUKAN

Untuk bisa menjadi penyanyi hebat kita harus menguasai cara menyanyi yang baik. Untuk itu kita harus belajar teknik bernyanyi salah satunya adalah ketukan. Panjang pendeknya suatu nada tidak menggunakan satuan waktu, tetapi menggunakan ketukan. Ketukan adalah lamanya suatu nada dinyanyikan atau dibunyikan.

Satu ketukan artinya nada bergerak satu kali bolak balik pulang dan pergi. Masih bingung tentang pengertian ketukan yuk kita andaikan yaa. Bayangkan antara jarak dari ruang tamu kita dengan kamar mandi. Anggap saja kita jalan satu kali bolak-balik antara ruang tamu dan kamar mandi. Nah perjalanan kita dari ruang tamu sampai ke kamar mandi lalu kembali lagi ke ruang tamu dalam satu kali perjalanan ibarat satu ketuk not. Kira-kira seperti itu penjelasan dasarnya.

Nilai ketukan terbesar adalah satu ketukan dan bisa jadi lebih kecil, dipecah lagi menjadi $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, bahkan sampai $\frac{1}{16}$. Jadi bila menggunakan permisalan perjalanan kita tadi, satu ketuk adalah bila kita langsung loncat dari ruang tamu ke kamar mandi, $\frac{1}{2}$ ketuk adalah bila berjalan dua langkah dengan jarak yang sama, $\frac{1}{4}$ ketuk adalah kita berjalan empat langkah, $\frac{1}{8}$ berjalan delapan langkah, $\frac{1}{16}$ kita berjalan enam belas langkah dalam jarak yang sama.

Jadi jaraknya tidak berubah ya hanya langkahnya saja yang lebih banyak atau lebih sedikit. Permisalan lainnya adalah kita memiliki satu loyang pizza. Pizza yang belum dipotong hitungannya satu. Pizza yang sudah dipotong dua bagian nilainya $\frac{1}{2}$, potong empat bagian nilainya $\frac{1}{4}$, delapan bagian nilainya $\frac{1}{8}$, enam belas bagian maka nilainya $\frac{1}{16}$. Tapi bila pizza itu digabungkan maka nilainya tetap satu pizza. Hanya saja sudah dipotong-potong menjadi beberapa bagian.

Perhatikan melodi berikut

/ 5 . . . / 7 . . 1 /

nada 5 memiliki 4 ketuk dinyanyikan atau dibunyikan selama 4 ketukan

nada 7 memiliki nilai 3 ketuk dinyanyikan atau dibunyikan selama 4 ketukan

nada 1 memiliki nilai 1 ketuk dinyanyikan atau dibunyikan selama 1 ketukan

Bunyi yang panjang dapat dibantu dengan lambang legatura. Legatura adalah garis lengkung yang menghubungkan antara beberapa nada yang tingginya sama.

b. TEMPO DAN TINGGI RENDAH NADA

Tempo adalah cepat dan lambatnya sebuah lagu. Kecepatan dalam suatu birama diukur dengan menggunakan sebuah alat yang disebut metronome. Berikut ini beberapa tanda tempo beserta artinya:

- a. largo artinya dinyanyikan dengan lambat. Contoh lagu Satu Nusa Satu Bangsa
- b. grave artinya dinyanyikan dengan sangat lambat. Contoh pada lagu Bagimu negeri
- c. moderato artinya dinyanyikan dengan sedang.
- d. allegro artinya dinyanyikan dengan cepat. Contoh lagu Indonesia tetap merdeka
- e. presto artinya dinyanyikan dengan sangat cepat.

Lagu dengan tempo lambat biasanya dipakai pada lagu yang bersifat sedih, romantis dan syahdu.

Lagu dengan tempo sedang umumnya bersifat megah dan bergembira,

Lagu dengan tempo cepat biasanya dinyanyikan dengan gembira dan penuh semangat.

B. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Simaklah puisi berikut!

Cita-Citaku
Ciptaan: Angelika

Suara indah alat musik
Alunannya tenang mendayu
Seakan selalu berbisik
Aku selalu ada untukmu

Aku suka alat musik itu
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya
Inilah cita-citaku
Menjadi pemain biola

Langkah-langkah kujalani
Semua cobaan kulewati
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan
Semua akan kuperjuangkan



Perhatikan kembali puisi "Cita-Citaku" dengan saksama. Amatilah bunyi vokal setiap kata terakhir pada setiap baris puisi!

Perhatikan contoh berikut!

Suara indah alat musik ----- i
Alunannya tenang mendayu ----- u
Seakan selalu berbisik ----- i
Aku selalu ada untukmu ----- u

Aku suka alat musik itu ----- u
Karena itu aku ingin menjadi pemainnya ----- a
Inilah cita-citaku ----- u
Menjadi pemain biola ----- a

Langkah-langkah kujalani ----- i
Semua cobaan kulewati ----- i
Untuk mendapatkan apa yang kuinginkan ----- a
Semua akan kuperjuangkan ----- a

Tahukah Kamu

Bunyi vokal akhir pada baris-baris puisi disebut rima. Ada jenis puisi yang memiliki rima teratur, misalnya

a
i
a
i

atau lebih dikenal dengan a-b-a-b

Rima tersebut biasa terdapat pada jenis puisi lama, seperti pantun. Pantun adalah sebuah bentuk puisi yang terdiri atas empat baris dengan rima akhir a-b-a-b. Setiap baris terdiri atas 4 atau 5 kata.

IPA

Ruang Belajar
KELAS - KAKAK - KAKAK

Daur Hidup Hewan:

- Tidak Bermetamorfosis**
Tidak mengalami perubahan bentuk.
- Bermetamorfosis**



Materi IPA Kelas IV SD



C. LKPD
Bahasa Indonesia
LKPD 1

Nama :
No. Absen :

Setelah menyimak puisi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah judul puisi tersebut?

2. Coba buatlah judul lain yang sesuai dengan isi puisi tersebut!

3. Berapakah jumlah bait yang terdapat pada puisi tersebut?

4. Berapakah jumlah baris pada setiap bait puisi tersebut?

LKPD 2

Nama :
No. Absen :

Tuliskan kesimpulanmu pada kolom di bawah ini!

IPA

Kelompok :
Anggota : 1.
 2.
 3.

1. **Buatlah kesimpulan hasil diskusi kalian!**

Perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang sebagai berikut.

2. **Dapatkan kalian menemukan hewan yang mengalami metamorphosis sempurna dan tidak sempurna!**

Cantoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna:

Cantoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna:

Nama :

No. Absen :

Amatilah kembali penulisan lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan" di depan. Perhatikan tanda tempo yang ada pada lagu-lagu tersebut. Kemudian, cocokkan dengan keterangan atau istilah yang dipakai pada sebuah lagu untuk menunjukkan tempo lagu berikut.

1. Tanda tempo apakah yang terdapat pada notasi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan"?

2. Tahukah kamu perbedaan tempo pada lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan" tersebut?

3. Carilah notasi lagu yang lain. Amatilah tempo yang digunakan pada notasi lagu tersebut!

D. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Tanggung jawab
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan : Praktek

2. Bentuk Instrumen dan Pedoman Penskoran

a. Lembar observasi penilaian sikap Tanggung jawab

Nama siswa :
 Kelas :
 Hari / tanggal :
 Sub tema : 1. Aku dan Cita-Citaku

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2.	Melaksanakan tugas yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta				
3.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				

Keterangan :

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Muatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen	Kunci Jawaban
1.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi ciri – ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar. Menjelaskan daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.	Tertulis	Uraian	1. Tulislah sajak dari puisi berikut?(teks puisi terlampir)	Disesuaikan
2.	IPA	Menuliskan arti sebuah tanda tempo dalam lagu	Tertulis	Uraian	2. Jelaskan daur hidup kupu-kupu dan belalang! 3. Tulislah arti dari tanda tempo berikut: a. Andante b. Allegro	Telur-Ulat-Pupa-Kupu-Kupu Telur-Nimpha-Belalang
3.	SBdP		Tertulis	Uraian		a. Andante : sedang b. Allegro : cepat

Penskoran :

No 1 : 3

2 : 4

3 : 3

Jumlah skor maksimal 10

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengamati dan mengidentifikasi akhir baris-baris pada bait puisi.	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan lengkap dan tepat. (4 baris dengan tepat)	Siswa mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi dengan cukup lengkap dan cukup tepat. (3 baris)	Siswa cukup mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi. (2 baris)	Siswa kurang mampu mengamati dan mengidentifikasi sebuah puisi dengan menuliskan bunyi dari akhir-akhir baris bait puisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.	Siswa tidak lengkap dalam menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dan tidak masuk akal.

IPA

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang meskipun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.	Siswa tidak benar dalam menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.
Keterampilan membuat kesimpulan hasil diskusi tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan sangat lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi dengan kurang lengkap dan tidak masuk akal.

SBDP

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir.	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu.	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi.	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.